

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perdagangan internasional merupakan salah satu pilar penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dalam konteks ini, perusahaan *freight forwarding* memainkan peran krusial sebagai penghubung antara pengirim barang dan penerima di seluruh dunia. Namun, dalam proses pengiriman barang, sering kali muncul tantangan, salah satunya adalah penundaan impor. Penundaan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kebijakan pemerintah, masalah logistik, cuaca buruk, dan masalah kepabeanan. Penundaan impor tidak hanya berdampak pada kepuasan pelanggan, tetapi juga dapat menyebabkan kerugian finansial yang signifikan bagi perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan *freight forwarding* untuk memiliki strategi yang efektif dalam mengatasi masalah ini. Strategi yang tepat tidak hanya akan membantu perusahaan dalam meminimalisir dampak penundaan, tetapi juga dapat meningkatkan daya saing dan reputasi perusahaan di pasar global (UNCTAD, 2021; World Bank, 2020).

Berdasarkan laporan data Badan Pusat Statistik BPS, Sepanjang Januari hingga September 2024, total nilai impor berdasarkan kelompok penggunaan barang menunjukkan peningkatan dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Kenaikan tertinggi terjadi pada kelompok bahan baku/penolong sebesar US\$4.726, 5 juta (3, 94 persen), disusul oleh barang modal sebesar US\$953, 5 juta (3, 31 persen), dan barang konsumsi

sebesar US\$667, 9 juta (4, 26 persen).

Kenaikan ini sebagian besar didorong oleh sektor-sektor seperti makanan, minuman, mesin, dan alat transportasi. Sebagai contoh, impor mesin dan peralatan meningkat sebesar 20% dibandingkan periode yang sama tahun lalu, sementara sektor makanan dan minuman meningkat hingga 15%. Namun, peningkatan impor ini tidak tanpa tantangan. Penundaan dalam proses pengiriman barang menjadi isu yang sering dihadapi oleh perusahaan *freight forwarding*. Faktor-faktor yang menyebabkan penundaan meliputi kendala logistik, masalah di pelabuhan, dan kepabeanaan yang tidak efisien. Dalam konteks ini, perusahaan *freight forwarding* perlu mengembangkan strategi yang efektif untuk mengatasi penundaan tersebut, agar dapat meminimalisir dampak negatif terhadap rantai pasok (Nurdifa, 2024)

Meningkatnya proteksionisme ekonomi di seluruh dunia terjadi seiring dengan munculnya kembali kebijakan merkantilis dimana pemerintah mendorong ekspor dan membatasi impor. Terhadap pendekatan populasi ini, kami menunjukkan bahwa mengimpor input dapat meningkatkan produktivitas dan ekspor. Dengan menggunakan data tingkat perusahaan yang dipadukan dengan data kepabeanaan ekspor dan impor Indonesia yang sangat rinci selama tahun 2008 hingga 2012, diterapkan strategi variabel instrumental dengan tarif impor dan nilai tukar riil tertimbang impor sebagai instrumen impor input antara Deasy D.Pane (2022).

Freight forwarder merupakan sebuah badan usaha yang menyediakan layanan pengurusan seluruh aktivitas yang dibutuhkan untuk kelancaran proses pengiriman, pengangkutan, dan penerimaan barang dengan

memanfaatkan berbagai moda transportasi, baik darat, laut, maupun udara (Suyono, 2007).

Freight forwarding memiliki tanggung jawab yang sebagai berikut:

1. Tanggung jawab sebagai agen

Secara umum, peran forwarding sebagai agen mencakup pelaksanaan transaksi atas permintaan pemilik barang. Hal ini bertujuan untuk mencapai kesepakatan yang menguntungkan terkait tarif, penyewaan ruang kargo, pengurusan dokumen, dan berbagai hal lainnya.

2. Tanggung jawab kepada pelanggan

Sebagai agen, *forwarding* bertanggung jawab dalam menjalankan transaksi sesuai instruksi pelanggan terkait pengiriman barang. Selain itu, agen juga memiliki tanggung jawab atas klaim yang mungkin muncul akibat kecelakaan atau kelalaian yang terjadi dalam proses pengiriman.

3. Tanggung jawab sebagai pengangkut (*carrier*)

Dalam perannya sebagai *carrier*, forwarding bertugas memberikan layanan pengangkutan sesuai jenis layanan yang dipilih oleh pelanggan, apakah itu *door to door*, *door to port*, atau *port to door*, dengan mengacu pada kesepakatan layanan yang telah ditentukan.

Kegiatan ekspor dan impor memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Namun, di balik dinamika yang kompleks ini, terdapat berbagai tantangan yang sering dihadapi, salah satunya adalah keterlambatan pengiriman. Keterlambatan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti masalah logistik, ketidakpastian cuaca, kendala di pelabuhan, dan isu kepabeanan. Keterlambatan pengiriman

dapat berdampak signifikan tidak hanya pada perusahaan yang terlibat dalam perdagangan, tetapi juga pada seluruh rantai pasok. Keterlambatan tersebut dapat mengakibatkan kerugian finansial yang besar, penurunan kepuasan pelanggan, dan berkurangnya daya saing di pasar global. Data menunjukkan bahwa keterlambatan pengiriman sering kali terjadi dalam jangka waktu yang tidak terduga, sehingga menyebabkan ketidakpastian bagi semua pihak yang terlibat (Christopher, 2016)

PT Dinamika Expressindo Semarang Indonesia adalah salah satu perusahaan yang beroperasi di bidang jasa ekspedisi ekspor dan impor atau *freight forwarder* yang berlokasi di Semarang. Perusahaan ini memulai operasi bisnisnya pada tahun 1991 PT Dinamika Expressindo Semarang Indonesia memiliki layanan pelanggan yang sangat baik di bidang ekspor dan impor, mulai dari pengangkutan, hingga penyiapan dokumen. Berikut dapat dilihat dari data permintaan pelayanan jasa PPJK untuk pengurusan pengiriman rata-rata impor pada tahun 2024 selama satu tahun, mulai dari bulan Januari 2024 hingga Desember 2024.

Tabel 1.1 Data Pendukung Impor PT.Dinamika Expressindo Semarang

No.	Bulan	Jumlah Impor Masuk	Impor Tidak Terkena Kendala	Impor Terkena Kendala	Impor Terkendala Karena Hari Libur(30-40%)
1.	Januari	36	24	12	4 <i>project</i>
2.	Februari	34	24	10	4 <i>project</i>
3.	Maret	38	25	13	5 <i>project</i>
4.	April	40	25	15	5 <i>project</i>
5.	Mei	35	23	12	4 <i>project</i>
6.	Juni	33	21	11	4 <i>project</i>
7.	Juli	32	23	9	3 <i>project</i>
8.	Agustus	37	25	12	4 <i>project</i>
9.	September	34	24	10	4 <i>project</i>
10	Oktober	36	25	11	4 <i>project</i>
11	November	35	25	10	4 <i>project</i>
12	Desember	39	25	14	5 <i>project</i>
	Total	429	289	140	50 <i>project</i>

Sumber: Diolah dari Dokumen Masuk Impor PT.Dinamika Expressindo Semarang, 2024

Angka tersebut merupakan angka penguat yang menjelaskan mengenai penundaan impor oleh PT Dinamika Expressindo Semarang Indonesia dalam kurun 1 tahun sebanyak 429 jumlah impor masuk namun dalam pengerjannya terdapat kendala sebanyak 140 project yang berdasarkan hasil wawancara terdapat 35 hingga 40% permasalahan tersebut disebabkan terutama pada saat hari libur dan hari libur nasional yang menyebabkan perusahaan *freight forwarder* memiliki kendala kepadatan setelah hari libur yaitu terjadi penumpukan kontainer yang harus segera dikeluarkan, keterbatasan armada vendor truk, terhambatnya komunikasi dengan pihak terkait, sistem pelayanan yang *overload*.

Jika kondisi ini terus terjadi tanpa adanya solusi yang sistematis, perusahaan akan mengalami kerugian finansial yang tidak sedikit. Biaya tambahan akibat keterlambatan, denda dari pelanggan, serta risiko kehilangan

mitra bisnis menjadi ancaman nyata bagi keberlangsungan operasional perusahaan, maka dari itu penulis ingin mempelajari dan mengangkat permasalahan guna mendapatkan solusi yang baik menggunakan metode SWOT dengan judul “Strategi Perusahaan *Freight forwarder* Dalam Menyelesaikan Penundaan Impor di PT.Dinamika Expressindo Semarang Indonesia”

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah ini menjadi acuan untuk melakukan penelitian ilmiah terkait dengan latar belakang yang sudah dituliskan seperti diatas. Perumusan masalah ini diharapkan juga dapat menjadi objek-objek dalam penulisan karya ilmiah yang akan diteliti. Untuk menjaga konsistensi dan relevansi dalam penulisan penelitian ini, penulis membatasi fokus pada permasalahan tertentu, mengingat PT Dinamika Expressindo Semarang Indonesia memiliki cakupan operasional yang cukup luas. Dengan pembatasan ini, diharapkan pembahasan tetap terfokus dan tidak terlalu meluas.

1. Bagaimana strategi Perusahaan *Freight forwarder* dalam menyelesaikan penundaan impor di PT Dinamika Ekspressindo Semarang Indonesia?
2. Apa saja pendukung dan penghambat perusahaan *Freight forwarder* dalam menyelesaikan penundaan impor di PT Dinamika Ekspressindo Semarang Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang dijelaskan diatas, maka dapat dinyatakan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Proses Penyelesaian Masalah Terjadinya Penundaan Pengiriman Barang Impor di PT Dinamika Expressindo Semarang Indonesia.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat Perusahaan *Freight forwarder* dalam menyelesaikan penundaan impor di PT Dinamika Expressindo Semarang Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengasah keterampilan metodologis, termasuk pengumpulan data, analisis statistik, dan interpretasi hasil. Pengalaman ini sangat berharga untuk pengembangan karir peneliti di masa depan karena memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang logistik dan manajemen rantai pasok, khususnya dalam konteks *freight forwarding*. Hasil penelitian dapat menjadi referensi untuk studi lanjutan dan membantu peneliti lain dalam mengeksplorasi isu-isu terkait penundaan impor dan strategi mitigasi, dan juga strategi penundaan impor, peneliti dapat memetakan tren global yang mempengaruhi arus perdagangan. Pemahaman ini membantu peneliti dalam menyusun rekomendasi yang relevan dan tepat waktu terkait dampak globalisasi terhadap ekonomi domestik.

2. Bagi Program Studi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai materi edukasi untuk meningkatkan pemahaman tentang strategi penundaan impor di kalangan

mahasiswa, akademisi, dan praktisi. Dengan meningkatkan pengetahuan tentang topik ini, diharapkan dapat muncul inovasi dan praktik terbaik dalam manajemen impor dengan memahami tantangan dan strategi dalam industri *freight forwarding*, mahasiswa dapat memperoleh wawasan praktis yang relevan untuk persiapan mereka memasuki dunia kerja.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi perusahaan *Freight forwarder* dalam mengidentifikasi penyebab penundaan impor dan mengevaluasi strategi yang ada, Perusahaan jadi memiliki acuan bagi pengambil keputusan dalam merumuskan kebijakan ekonomi yang lebih efektif. Dengan memahami dampak dan efektivitas strategi penundaan impor, pemerintah dapat mengoptimalkan regulasi untuk melindungi industri domestik dan mengatur arus barang yang masuk. Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kerugian, dan meningkatkan kepuasan pelanggan, sehingga membantu perusahaan tetap kompetitif di pasar global.